

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di kecamatan Ranah Pesisir. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan secara langsung kepada pemilik UMKM dengan jumlah kuesioner sebanyak 135. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel karakteristik pemilik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan Ranah Pesisir.
2. Variabel hubungan dengan pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan Ranah Pesisir.
3. Variabel komitmen berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan Ranah Pesisir.
4. Variabel orientasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan Ranah Pesisir.
5. Variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan Ranah Pesisir.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 1. Bagi pelaku UMKM

Untuk pelaku UMKM, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja UMKM. Dari hasil penelitian ini, variabel hubungan dengan pelanggan dan variabel orientasi usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga pemilik dapat memberikan fokus lebih kepada hubungan dengan pelanggan dan orientasi usaha dalam menjalankan usahanya. Lalu, variabel karakteristik pemilik, komitmen berwirausaha dan inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan karena seluruh pemilik UMKM telah memiliki karakteristik pemilik dan komitmen berwirausaha yang baik, tetapi tidak semua UMKM mengalami peningkatan kinerja keuangan terhadap usahanya.

### 2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki kekurangan dan juga keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diharapkan, maka dari itu

diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperhatikan keterbatasan ini.

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap UMKM yang berada di kecamatan Ranah Pesisir.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh karakteristik pemilik, hubungan dengan pelanggan, komitmen berwirausaha, orientasi usaha, dan inklusi keuangan sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.
3. Sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 135 sampel sehingga belum menggambarkan keseluruhan jumlah UMKM di kecamatan Ranah Pesisir.
4. Pengukuran kinerja keuangan hanya menggunakan ukuran yang masih bersifat subjektif terhadap tingkatan penurunan/peningkatan kinerja keuangan UMKM.

#### 5.4 Saran

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh karakteristik pemilik, hubungan dengan pelanggan, komitmen berwirausaha, orientasi usaha, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan model ataupun variabel yang lain, misalnya pengaruh Kredit usaha Rakyat (KUR), laporan keuangan, *financial technology*, *financial inclusion*, dan gender dalam mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

2. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran subjektif terhadap kinerja keuangan UMKM, diharapkan pada penelitian selanjutnya dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan UMKM memakai standar yang lebih objektif lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ukuran sampel penelitian dan mampu mengumpulkan responden yang lebih bervariasi yang tersebar di kabupaten Pesisir Selatan maupun di Provinsi Sumatera Barat agar data yang didapat dapat mewakili berbagai jenis UMKM.

